

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang penulis paparkan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT* untuk mengembangkan kontrol diri pada warga binaan di Madrasah Diniyah at-Taubah Lapas Klas I Kedungpane Semarang meliputi beberapa tahap, yaitu: *Pertama*, Tahap persiapan. Persiapan dalam kegiatan bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT* sangat penting, persiapan tersebut mencakup; persiapan tempat/fasilitas, materi, pembina/mentor, dan warga binaan; *Kedua*, Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan dalam bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT* tertata dengan jelas, baik dari segi materi, metode yang digunakan selama proses bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT*; *Ketiga*, Tahap evaluasi. Evaluasi atau penilaian sangat penting untuk mengetahui perubahan setelah menjalani proses bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT*. Khususnya penilaian terhadap sikap dan control diri warga binaan. Proses evaluasi dilakukan oleh mentor dan bagian kerohanian yang secara langsung melihat dan mengamati kegiatan sehari-hari warga binaan selama mengikuti bimbingan keagamaan dan selama bergaul dengan petugas lapas dan warga binaan yang lain.

2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT* untuk mengembangkan *self control* adalah sebagai berikut:

a. Faktor penghambat:

- 1) Terjadinya *double jobs* pada pembimbing/mentor, karena pembimbing harus menjalankan tugas di tempat lain pada saat ada jadwal mengajar.
- 2) Warga binaan merasa malas dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.
- 3) Keterbatasan dana dan fasilitas guna mendukung kegiatan bimbingan keagamaan
Adanya benturan waktu antara jam besuk dan kegiatan bimbingan keagamaan

b. Faktor Pendukung:

- 1) Keikhlasan dan kesabaran pembimbing dalam memberikan bimbingan kepada warga binaan serta menguasai materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.
- 2) Adanya dukungan dan motivasi dari keluarga dan warga binaan itu sendiri baik ketika mengikuti bimbingan keagamaan maupun dalam menjalani masa pembinaan.

5.2 Saran-saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan bimbingan keagamaan menggunakan terapi *SEFT* untuk mengembangkan *self control* di Madrasah Diniyah at-Taubah, antara lain:

1. Lapas Klas I Kedungpane Semarang:
 - a. Beberapa pihak yang terkait dalam pengelolaan Madrasah Diniyah at-Taubah harus dapat bekerjasama dengan baik, seperti: petugas atau pembina, warga binaan dan masyarakat. Sehingga dengan adanya kerjasama yang baik tersebut, proses bimbingan keagamaan bagi warga binaan dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
 - b. Pemilihan dan penentuan peserta didik yang selektif (sebelum pelaksanaan pembinaan dimulai) dalam mengikuti bimbingan keagamaan di Madrasah Diniyah at-Taubah juga memberikan dampak terhadap keberhasilan pembinaan tersebut. Mengingat tidak semua warga binaan dapat mengikuti bimbingan keagamaan yang berlangsung di Madrasah Diniyah.
 - c. Pemberian layanan yang baik dari petugas atau pembina kepada warga binaan juga dapat menentukan keberhasilan bimbingan keagamaan bagi warga binaan di Lapas Klas I Kedungpane Semarang. Di samping itu, pelaksanaan program-program bimbingan keagamaan yang tepat dengan didasarkan kepentingan bersama sepatutnya harus selalu diperhatikan demi proses pembinaan keagamaan yang akan datang.

d. Pemberian terapi *SEFT* pada warga binaan sebaiknya diberikan pada saat warga binaan masuk di Lapas Klas I Kedungpane Semarang. Karena pada saat itu warga binaan mulai mengalami gangguan psikologis.

2. Peneliti Selanjutnya:

- a. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga mengharap peneliti selanjutnya untuk bisa memberi sebuah pembahasan yang bisa menyempurnakan peneliti ini.
- b. Peneliti mengharap peneliti selanjutnya bisa lebih fokus dalam mengembangkan teori tentang terapi *SEFT*.

5.3 Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki berkaitan dengan obyek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menambah wacana sehingga bisa dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

Semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, pembaca dan juga bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis sampaikan, semoga Allah SWT selalu membimbing dan meridloi dalam segala aktivitas kita. Amin...